

**TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN HARMONI EXTENDED DALAM  
ARANSEMEN PIANO JAZZ PADA LAGU  
RUNGKAD KARYA VICKY PRASETYO**



**Disusun oleh :**

**Tsabitul Azmi**

**NIM: 19002210134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

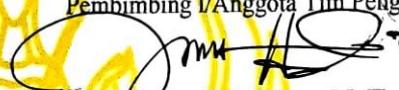
**PENERAPAN HARMONI EXTENDED DALAM ARANSEMEN PIANO JAZZ PADA LAGU RUNGKAD KARYA VICKY PRASETYO** diajukan oleh Tsabitul Azmi, NIM 19002210134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 2 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan /Program Studi /Ketua Penguji

  
**Rahmat Raharjo, M.Sn.**

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum.**

NIP 196101161989031 /NIDN 0016016102

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**Dr. R. M. Singgih Sanjaya, M. Hum.**

NIP196209071989031001 /NIDN0007096209

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
**Drs. Piet Tompo, M.Th**

Yogyakarta, 118 - 01 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. T Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002 /NIDN 0007117104

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kita rahmat, kesempatan, kesehatan dan dengan segala pertolongan dan kasih sayang, alhamdulillah pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab untuk menulis tugas akhir yang berjudul “Penerapan Harmoni Extended Dalam Aransemen Piano Jazz Pada Lagu Rungkad Karya Vicky Prasetyo” dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam (SAW) yang senantiasa sabar dan semoga diberikan syafaat di akhir hayat kelak. Karya tulis ini disusun untuk menjadi salah satu syarat kelulusan program studi Diploma 4 (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa menyusun penelitian tugas akhir tanpa adanya dukungan, bimbingan serta doa tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Penyajian Musik.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus selaku Sekretaris Program Studi Penyajian Musik dalam pengarahannya proses Tugas Akhir.
3. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum. Selaku Pembimbing 1 sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyusun tugas akhir hingga tuntas.
4. Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M. Hum. Selaku Pembimbing kedua yang telah membantu proses penulisan tugas akhir hingga selesai.
5. Drs. Piet Tompo, M.Th. selaku dosen mayor yang selalu sabar membimbing penulis pada saat mengikuti mata kuliah mayor, sehingga ilmu yang diberikan sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Dr. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M. yang selalu memberikan support serta dukungan semasa penulis kuliah di ISI Yogyakarta.
7. Anton Cahyo Kusumo, S.E. yang telah memberikan dukungan serta membantu penulis untuk membuka ide baru, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Keluarga tercinta (Abi, Umi, 2 Adik tersayang, Eyang, Tante) dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan motivasi, sehingga penulis dapat mengerjakan tugas akhir hingga tuntas.
9. Teman seperjuangan kampus yang saling memberikan support dan bantuan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Penulis sadar bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dalam menyusun. Untuk revisi selanjutnya, penulis sangat terbuka untuk kritik dan sarannya sehingga menjadi lebih sempurna. Semoga tugas akhir ini bisa menginspirasi musisi atau pemain instrumen untuk mendapatkan wawasan baru dan bermanfaat.

Yogyakarta, 9 Desember 2023

Penulis

Tsabitul Azmi

19002210134

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penerapan harmoni *extended* dalam aransemen piano jazz pada lagu Rungkad karya Vicky Prasetyo. Penelitian ini bertujuan untuk membantu musisi terutama pianis agar memiliki wawasan baru dalam hal pemahaman serta kemampuan mengenai teknik harmoni *extended* dengan menerapkannya ke dalam contoh lagu dengan pola ritme dangdut yang diaransem menjadi bossanova. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik yang digunakan adalah harmoni *extended*. Proses untuk meneliti mengenai penerapan harmoni *extended* dalam aransemen piano jazz pada lagu Rungkad ini dengan mengumpulkan berbagai jurnal, diskografi data yang ingin diteliti dan berbagai buku jazz. Teknik eksplorasi yang ingin diteliti dengan mencoba berbagai nada-nada hingga menemukan nada yang tepat, agar suara yang dihasilkan terdengar selaras. Hasil penelitian mengenai teknik harmoni *extended* menunjuk pada susunan akor dasar yang berisi 3 nada ditambah nada lain yang diambil dari nada ke 7, 9, 11 atau 13 disesuaikan dengan prinsip keselarasannya menjadi suatu lagu yang berbeda yang disebut *extended chord*. Konsep harmoni *extended* ini bisa menjadi gambaran sekaligus acuan bagi para musisi pada saat membuat lagu, agar lagu yang ingin dihasilkan terdengar lebih kaya dan tidak monoton. Berbagai masalah teknis dapat dikuasai melalui pemahaman akan berbagai pengetahuan teoritis musik menyangkut struktur akor, progresi akor, serta latihan secara konsisten.

**Kata kunci:** teknik harmoni *extended*, Rungkad

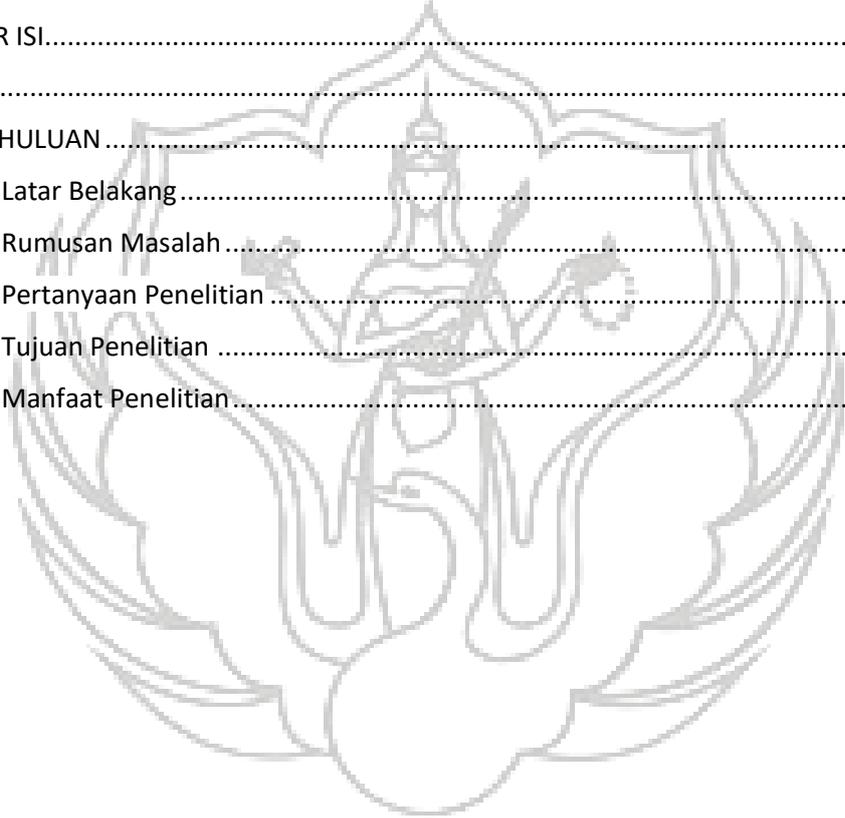
## ABSTRACT

This research discusses the application of extended harmony in jazz piano arrangement on the song Rungkad by Vicky Prasetyo. This research aims to help musicians, especially pianists, to have new insights in terms of understanding and abilities regarding extended harmony techniques by applying them to song examples with dangdut rhythm patterns arranged into bossanova. This research uses qualitative methods, the technique used is extended harmony, the process of researching the application of extended harmony in the jazz piano arrangement of the song Rungkad is by collecting various journals, discography of the data to be researched, and various jazz books. Exploratory techniques to be researched by trying out various tones until you find the right notes, so that the sound produced sounds is aligned. The results of research on extended harmony techniques point to the arrangement of basic chords containing 3 notes plus other notes taken from the 7th, 9th, 11th, or 13th notes adjusted to the principle of harmony into a different song called an extended chord. This concept can be a picture as well as a reference for musicians when making songs so that the songs they want to produce sound richer and not monotonous. Various technical issues can be mastered through an understanding of various music-theoretical knowledge regarding chord structures, chord progressions, and consistent practice.

**Keywords:** extended harmony technique, Rungkad

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	8
PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Pertanyaan Penelitian .....	14
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian.....	14



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik merupakan bidang seni yang menggunakan nada dan ritme sebagai media ekspresi, ini melibatkan kombinasi elemen-elemen seperti melodi, gaya, ritme, dan tentunya lirik untuk menciptakan komposisi yang memiliki struktur dan estetika tertentu. Musik dapat dihasilkan melalui instrumen musik, suara *vocal* atau menggunakan teknologi seperti *synthesizer* dan *software* Digital Audio Workshop (DAW). Musik memiliki beragam jenis *genre* yakni musik klasik, pop, jazz, rock dan masih banyak lagi yang masing-masing *genre* memiliki karakteristik dan gaya yang berbeda. Musik juga memiliki makna dan tujuan yang beragam bagi pendengarnya seperti hiburan, pengungkapan emosi, komunikasi, bahkan sebagai bentuk ekspresi artistik. Lebih dari sekedar bunyi, musik mencakup pengaturan yang disengaja dari elemen-elemen musik untuk menciptakan nada-nada atau membuat alunan musik yang selaras. Selama bertahun-tahun musik telah menjadi bagian penting dari kehidupan remaja baik sebagai pendengar, pemain atau pencipta. Selain itu musik juga memiliki kemampuan untuk menyatukan orang-orang dan menyampaikan pesan sosial, musik dapat berfungsi sebagai media komunikasi universal yang melintasi dari segi bahasa dan *culture* (Lukas, Salman, 2023).

Jazz memberikan ruang bagi para musisi untuk mengekspresikan kreativitas dan kebebasan artistik mereka. Melalui improvisasi dan interaksi musikal, musisi jazz dapat menciptakan musik yang unik dan original setiap kali mereka memainkan musik. Jazz juga memiliki pengaruh besar terhadap genre musik lainnya seperti pop, funk dan bahkan bisa di improvisasi ke arah dangdut, banyak teknik yang telah diaplikasikan oleh banyak musisi di berbagai genre tersebut. Musik jazz juga dapat membentuk kolaborasi, dimana musisi perlu mendengarkan dan merespon satu sama lain dengan cepat, sehingga akan muncul kekompakan saat bermain bersama-sama. Ini menunjukkan interaksi dan kerjasama antar musisi serta kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah pada saat pertunjukkan. Bermain jazz menuntut pemahaman yang sangat mendalam tentang teori musik, ilmu harmoni, ritme dan masih banyak lagi yang harus dipahami saat ingin bermain jazz. Dari banyaknya ilmu yang kita dapatkan mengenai jazz, akan sangat mudah untuk bisa memainkan jazz.

Aransemen adalah ubahan sebuah komposisi suatu lagu yang berbeda dari komposisi aslinya. Aransemen membutuhkan keterampilan dan kreativitas yang tinggi agar lagu yang ingin diaransemenkan terdengar indah dan berkarakter. Oleh karena itu, terdapat hal yang diperhatikan oleh penulis pada saat melakukan aransemen yaitu penggunaan nada dalam permainan piano yang identik dengan fungsi progresi akor sebagai dasar harmoninya. Mengaransemen membutuhkan suatu kemampuan untuk mengolah melodi, ritme, harmoni dari komposisi lainnya, sehingga dapat memunculkan gaya baru tanpa menghilangkan dari komposisi aslinya (Ervina, 2019).

Harmoni adalah sebuah teknik yang mempelajari mengenai keselarasan nada yang diterapkan pada sebuah lagu, selain itu harmoni juga bisa untuk menggabungkan nada satu dengan nada lainnya sehingga nada itu bisa membentuk akor yang selaras. Harmoni pada dasarnya kumpulan dari 3 nada yang dimainkan secara serentak atau bersamaan dan ditambahkan satu nada yang bisa menghasilkan suara-suara yang lebih kaya dan selaras yang dinamakan *extended chord*. Dengan mempelajari harmoni, maka lagu itu bisa terdengar indah dan menghasilkan suara musik yang beda.

Dalam musik jazz menggunakan sistem penerapan harmoni yang lebih kompleks pada suatu susunan akor tertentu untuk mendapatkan gaya atau nuansa baru yang lebih mendalam. Harmoni *extended* merupakan salah satu bagian harmoni yang menerapkan cara mengembangkan dan merubah harmoni sederhana menjadi lebih kompleks dengan mengganti jarak interval nada tersebut. Pengembangan harmoni memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai teori musik agar saat memainkan musik kita bisa menyelaraskan harmoni dengan baik. Memainkan harmoni pada sebuah lagu merupakan salah satu langkah aransemen yang membuat karya tersebut terdengar berbeda, karena dengan menambahkan harmoni membuat suasana baru.

Harmoni menjadi salah satu bagian kompleks dalam musik, kompleksitas harmoni dapat membentuk estetika yang membuat warna musik menjadi beragam. Harmoni memiliki suatu kekuatan dalam musik yang membicarakan tentang hubungan antara nada satu dengan nada yang lain. Ilmu harmoni telah mengalami berbagai macam perkembangan dalam penerapannya di dunia musik hingga sampai saat ini

harmoni memiliki banyak modifikasi, baik itu pengembangan struktur berdasar pada interval seperti eksplorasi dengan ekstensi nada yang lebih luas, ataupun penambahan nada yang tidak umum pada susunan harmoni untuk memberikan nuansa yang berbeda, (Christheo Purwanto, 2023).

Peranan ilmu harmoni yang baik dapat mengekspresikan sebuah emosi dalam musik itu sendiri. Seperti ketika bermain piano yang dimainkan dengan tempo cepat pada tangga nada mayor, maka akan mendapatkan suasana senang. Sebaliknya bila dimainkan dengan tempo yang lambat dan menggunakan tangga nada minor, maka nuansa musik akan berubah menjadi nuansa sedih (Wahyu 2012). Dapat disimpulkan bahwa jika seorang pengiring dapat menerapkan permainan harmoni dengan baik, maka akan muncul nuansa baru dan terdengar tidak monoton (Snae, 2023).

Pada dasarnya musik dangdut berasal dari akulturasi musik bangsa lain yang masuk ke Indonesia. Aliran musik dangdut pada jaman ini menggabungkan unsur musik dari Arab yang diambil dari musik Gambus, musik Melayu dan musik India. Pada saat itu musik gambus yang mengadaptasi unsur Melayu memiliki daya tarik yang kuat di masyarakat, sehingga terbentuk beberapa orkes Gambus yang kemudian menjadi musik Melayu. Seiring berjalannya waktu di tahun 1990 musik dangdut mulai berkembang, yang awal mulanya hanya musik dangdut original berkembang menjadi musik dangdut koplo yang dikembangkan oleh para musisi dangdut baru di provinsi Jawa Timur. Para seniman dangdut koplo menciptakan lagu dengan lirik yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari serta aransemen musik yang atraktif. Kemajuan

perkembangan ini menjadi populer, sehingga musik dangdut koplo ini bisa lebih dikenal oleh masyarakat hingga skala nasional (Wisnu, 2019).

Dangdut merupakan salah satu *genre* musik tradisional Indonesia yang populer hingga saat ini. Musik dangdut merupakan salah satu yang mempunyai irama dan nada-nada teratur, serta mempunyai sifat yang dinamis. Pada dasarnya bentuk musik dangdut berakar dari musik melayu pada tahun 1940. Irama melayu sangat kental dengan unsur musik india dan gabungan dari aliran musik arab. Unsur tabuhan gendang yang merupakan bagian unsur musik India digabungkan dengan unsur cengkok dengan harmonisasi dengan irama musiknya merupakan suatu ciri khas dari dari irama Melayu merupakan awal dari mutasi irama lagu Melayu ke dangdut (Setiaji, 2017).

Dikutip dari karangan Noeldy Tegar Rahmanda (2018) seorang drummer asal Bantul Yogyakarta, bahwa dangdut merupakan musik yang telah menjadi salah satu ciri khas di Indonesia, pengaruh dangdut sangat besar bagi masyarakat dan menjadikan musik ini sebagai musik rakyat. Selain musik yang menyenangkan dan membuat orang bergoyang, teks dari lagu dangdut biasanya menceritakan kekhawatiran dan cerita-cerita sedih seperti yang biasa kita dengar adalah galau yang biasa dialami oleh masyarakat terutama masyarakat remaja. Hal tersebut menumbuhkan loyalitas kebersamaan yang menyeluruh, sehingga menjadikan posisi musik dangdut semakin dicintai dan disukai oleh masyarakat.

Musik dangdut saat ini sudah menjangkau ke segala kalangan masyarakat, dari remaja hingga lansia sudah mulai menggemari. Musik dangdut yang sebelumnya hanya diputar di desa pinggiran, tongkrongan, warung seiring berjalannya waktu musik

dangdut mulai didengar di sebuah tempat eksklusif seperti kantor, rumah sakit dan lembaga lainnya. Hal ini bisa menjadi pengetahuan kita bahwa musik dangdut sekarang bisa cepat diterima oleh masyarakat Indonesia.

Penerapan harmonisasi jazz ke dalam lagu Rungkad ini, penulis menemukan 2 permasalahan yang bisa diulas pada penelitian ini yakni dari cara memasukkan akor harmoni *extended* ke dalam lagu dan kreativitas dalam mengaransemen. Pada cara memasukkan akor harmoni lebih membahas mengenai bagaimana akor ini bisa terdengar indah pada saat lagu dimainkan, sedangkan kreativitas dalam mengaransemen membahas mengenai bagaimana merubah ritme lagu asli menjadi ritme yang diinginkan dan menjadikan suatu hal yang berbeda terkesan mempunyai *skill* profesional untuk mengaransemen.

Pada resital ini, lagu yang dibawa sebagai bahan resital adalah lagu yang berjudul Rungkad karya Vicky Prasetyo yang diaransemen menjadi jazz bossanova disertai harmoni *extended*. Penulis sadar dalam mempelajari teknik jazz dan berbagai gaya jazz, dapat meningkatkan *skill* dan lebih *expert* dalam memainkan jazz.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menerapkan harmoni *extended* yang tepat ke dalam lagu Rungkad.
2. Bagaimana menerapkan aransemen piano jazz ke dalam lagu Rungkad.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana penerapan harmoni *extended* pada piano jazz ke dalam lagu Rungkad?
2. Kesulitan dan solusi apa yang dihadapi saat memasukkan harmoni *extended* pada lagu Rungkad?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana harmoni *extended* diterapkan ke dalam aransemen piano jazz
2. Untuk mengetahui kesulitan yang timbul dan solusi yang diperlukan untuk memasukkan harmoni *extended* ke dalam aransemen pada lagu rungkad serta mencari solusinya

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini untuk mendorong pemikiran kreatif dan inovatif dalam menciptakan aransemen dangdut ke dalam gaya jazz bossanova. Hasil penelitian yang nantinya akan menjadi inspirasi bagi musisi untuk menciptakan karya-karya baru dan original yang mencerminkan pengaruh kedua *genre* tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

Penerapan musik dangdut ke dalam jazz memberikan ruang bagi musisi untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Dengan menggabungkan dua *genre* yang berbeda musisi dapat mengungkapkan dan menampilkan *skill* yang dimiliki melalui improvisasi dan aransemen yang inovatif.

